

**ANALISIS PERTUMBUHAN ORGANISASI  
PADA KURO KOFFEE BANDUNG** 



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Manajemen

Oleh :

**Leonysa Bianca Hartanto Ibram**  
**2015120038**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**  
Terakreditasi berdasarkan keputusan BAN-PT No. 2011/SK/BAN-  
PT/Akred/S/VII/2018  
**BANDUNG**  
**2019**

**ANALYSIS OF ORGANIZATIONAL GROWTH  
IN KURO KOFFEE BANDUNG**



**THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Management

By:

**Leonysa Bianca Hartanto Ibram**  
**2015120038**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ECONOMICS**  
**PROGRAM IN MANAJEMEN**

**Accredited by BAN – PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN FAKULTAS  
EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PERTUMBUHAN ORGANISASI  
PADA KURO KOFFEE BANDUNG**

Oleh:  
Leonysa Bianca Hartanto Ibram  
2015120038

Bandung, 17 Desember 2019

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama (sesuai akta lahir) : Leonysa Bianca Hartanto Ibram  
Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 08 Agustus 1997  
NPM : 2015120038  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:  
Analisis Pertumbuhan Organisasi Pada Kuro Koffee Bandung

Yang telah dibawah bimbingan : Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si

## SAYA NYATAKAN

Adalah benar – benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hal keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pasal 25 ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 Juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 17 Desember  
2019

Pembuat pernyataan:



Leonysa Bianca Hartanto Ibram

## ABSTRAK

Semakin berjalannya waktu, masyarakat yang menyukai kopi semakin meningkat. Kopi telah menjadi bagian dari gaya hidup, bahkan kopi sangat digemari oleh kalangan anak muda dan juga dalam dunia bisnis sehingga harga kopi tergolong mahal. Hal itu membuat bisnis *coffee shop* di Bandung semakin mengalami peningkatan pula. Salah satu *coffee shop* yang ada di Bandung adalah Kuro Koffee. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis organisasi yang ada di Kuro Koffee agar dapat dijalankan dan tumbuh dengan lebih baik kedepannya. Organisasi diteliti dengan menggunakan model Greiner dan konsep yang dikembangkan oleh Cameron dengan menggunakan kuesioner OCAI.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan riset evaluasi pada populasi berjumlah 40 orang. Data yang dikumpulkan menggunakan wawancara dan penyebaran kuesioner yang bersifat kualitatif, yaitu data yang berisi informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan dengan angka. Berdasarkan analisis yang dilakukan, Organisasi yang dimiliki oleh Kuro Koffee Bandung saat ini berada pada tahap 2 Greiner yaitu struktur organisasi yang dimiliki masih bersifat fungsional sederhana, sistem yang dimiliki sudah mulai formal karena sudah adanya posisi manajer dalam organisasi dilihat dari sistem pengambilan keputusan dimana keputusan ada di tangan manajernya, lalu adanya pengendalian biaya yang dibebankan kepada manajer HR dan accounting, gaya kepemimpinan pada Kuro Koffee tidak terlalu otoriter karena karyawan masih boleh memberi masukan, hanya saja keputusan masih di tangan manajer. Untuk budaya, Kuro Koffee saat ini menganut budaya clan dimana para karyawan berharap agar budaya ini lebih ditingkatkan lagi.

Dari analisis yang dilakukan terhadap organisasi Kuro Koffee diperoleh hasil bahwa organisasi yang ada saat ini sudah berada pada tahap 2 model pertumbuhan greiner dan sedang menghadapi krisis otonom. fokus utama Kuro Koffe adalah efisiensi. Kuro Koffee pun sangat memperhatikan kualitas bahan baku yang akan mereka gunakan dan akan mengatur penggunaan bahan baku dengan efisien. Untuk stuktur organisasi Kuro Koffee bersifat fungsional dan tersentral. Dimana juga terlihat dari pengambilan keputusannya di putuskan oleh 1 orang pimpinan saja. Hal ini lah yang memicu krisis otonom tersebut. Untuk gajinya sendiri, Karyawan dan para manajer dihargai melalui gaji dan sistem penilaian kinerja.

## **ABSTRACT**

*As time passes, the number of people who like to drink coffee are increasing. Coffee has become part of the lifestyle, it is very popular in the business world therefore the price of coffee is quite expensive. That makes the coffee shop business in Bandung also increase as well. One coffee shop in Bandung is Kuro Koffee. This study aims to analyze the organization in Kuro Koffee so the organization can grow better in the future. The organization was examined using the Greiner model and concepts developed by Cameron using theOCAI questionnaire.*

*The research method uses descriptive method with evaluation research in a population of 40 people. Data collected using interviews and questionnaires that are qualitative in nature, namely data that contains information in the form of verbal sentences not with numbers. Based on the analysis conducted, the organization owned by Kuro Koffee Bandung is currently at stage 2 of Greiner, namely the organizational structure that is still functional is simple, the system has begun to be formal because there is already a manager's position in the organization seen from the decision making system where the decision exists in the hands of his manager, then there is cost control imposed on HR and accounting managers, the leadership style of Kuro Koffee is not too authoritarian because employees are still allowed to provide input, it is just that decisions are still in the hands of managers. For culture, Kuro Koffee currently adheres to clan culture where employees hope that this culture will be more improved.*

*From the analysis on the Kuro Koffee organization, the results show that the existing organization is in stage 2 of the greiner growth model and is facing an autonomous crisis. Kuro Koffe's main focus is efficiency. Kuro Koffee is also very concerned about the quality of the raw materials they will use and will regulate the use of raw materials efficiently. For the organizational structure, Kuro Koffee is functional and centralized. Where also seen from the decision making was decided by only one leader. This is what triggered the autonomous crisis. For their own salary, employees and managers are valued through salaries and performance appraisal systems.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan anugerah-Nya penulis dapat berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pertumbuhan Organisasi Pada Kuro Koffee Bandung”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moral dan materiil. Oleh karena itu penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis, Edhy Warman Ibram dan Inna Hafni Sinomaret yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan penulis secara terus menerus sehingga penulis merasa lebih termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara penulis, Harry Hartanto Ibram dan Hardy Hartanto Ibram yang selalu menyemangati dan menjadi tempat curhat bagi penulis apabila penulis sedang jenuh akan kuliah dan kangen dengan keluarga.
3. Ibu Triyana Iskandarsyah Dra., M.Si selaku pembimbing skripsi penulis yang selalu menyediakan waktu untuk melakukan bimbingan dan sabar dalam memberikan arahan, masukan untuk pembuatan skripsi yang lebih baik. Serta, selalu memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini baik.
4. Ibu Inge Barlian selaku dosen wali penulis yang memberikan arahan mengenai kelanjutan proses perkuliahan yang sedang dijalani penulis.
5. Universitas Katolik Parahyangan dan seluruh staff pengajarnya yang tidak pernah berhenti untuk membagikan ilmu, nasihat–nasihat dan pengalamannya kepada penulis.
6. Davin Widodo yang selalu menemani dan memberikan dukungan serta masukan kepada penulis apabila sedang merasa malas untuk membuat skripsi.

7. Sherla, Rebecca Aulina, Alessandro Hutapea, Jessica Elvira dan Jonathan Liandi selaku teman dekat penulis, yang selalu ada dan terus memberikan semangat dari awal kuliah sampai sekarang.
8. Nadia Sjamsuli, Elycia Feronia Salim dan Cindy Angela yang selalu mendukung penulis walaupun jarak memisahkan kita.
9. Marisha Bianca, teman seperjuangan skripsi yang sudah berjuang bersama penulis dari seminar.
10. Teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Yang jelas kalian sangat berjasa bagi penulis dan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk keberadaan kalian di dalam kehidupan penulis yang membuat hidup ini lebih bermakna.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini memiliki banyak kekurangan mengingat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis terbatas. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai apabila ada saran maupun kritik dalam bentuk apapun. Penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna oleh berbagai pihak yang membutuhkannya.

Bandung, 17 Desember 2019

Penulis

Leonysa Bianca Hartanto Ibram



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1.    LATAR BELAKANG .....	1
1.2.    RUMUSAN MASALAH.....	3
1.3.    TUJUAN PENELITIAN.....	3
1.4.    MANFAAT PENELITIAN.....	4
1.5.    KERANGKA PEMIKIRAN .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1.    ORGANISASI .....	6
2.1.1.    PENGERTIAN ORGANISASI .....	6
2.1.2.    CIRI–CIRI DAN UNSUR ORGANISASI .....	7
2.1.3.    PRINSIP ORGANISASI.....	8
2.1.4.    KOMPONEN ORGANISASI.....	10
2.1.4.1.    STRATEGI .....	11
2.1.4.1.1.    PENGERTIAN STRATEGI .....	11
2.1.4.1.2.    JENIS–JENIS STRATEGI .....	12
2.1.4.2.    STRUKTUR ORGANISASI .....	15
2.1.4.2.1.    PENGERTIAN STRUKTUR ORGANISASI .....	15
2.1.4.2.2.    FUNGSI STRUKTUR ORGANISASI.....	15
2.1.4.3.    SISTEM .....	17
2.1.4.3.1.    UNSUR–UNSUR SISTEM .....	17
2.1.4.3.2.    KARAKTERISTIK SISTEM .....	17
2.1.4.4.    GAYA KEPEMIMPINAN .....	19
2.1.4.4.1.    JENIS–JENIS GAYA KEPEMIMPINAN.....	19
2.1.4.5.    KETERAMPILAN.....	21
2.1.4.6.    SUMBER DAYA MANUSIA .....	21
2.1.4.6.1.    KOMPONEN SUMBER DAYA MANUSIA.....	21

2.1.4.7.	NILAI YANG DIMILIKI BERSAMA .....	22
2.1.5.	PERUBAHAN ORGANISASI MENGHADAPI PERUBAHAN LINGKUNGAN .....	22
2.2.	PERTUMBUHAN ORGANISASI MENURUT GREINER .....	24
2.3.	BUDAYA ORGANISASI DENGAN OCAI .....	27
BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	30
3.1.	METODE PENELITIAN.....	30
3.1.1.	JENIS PENELITIAN.....	30
3.1.2.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	30
3.1.3.	TEKNIK PENGOLAHAN & ANALISIS DATA .....	31
3.1.4.	OPERASIONALISASI VARIABEL.....	31
3.1.5.	LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN .....	35
3.2.	OBJEK PENELITIAN.....	36
3.2.1.	PROFIL KURO KOFFEE .....	36
3.2.2.	NILAI DAN STRATEGI KURO KOFFEE.....	37
3.2.3.	STRUKTUR ORGANISASI KURO KOFFEE .....	37
3.2.4.	LOKASI KURO KOFFE BANDUNG .....	38
3.2.5.	DATA RESPONDEN .....	40
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1.	ANALISIS PERTUMBUHAN ORGANISASI MODEL GREINER.....	43
4.2.	ANALISIS BUDAYA ORGANISASI .....	50
BAB 5	KESIMPULAN & SARAN .....	53
5.1.	KESIMPULAN.....	53
5.2.	SARAN .....	55
DAFTAR PUSTAKA	.....	57
LAMPIRAN.....	.....	58
RIWAYAT HIDUP .....	.....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Coffee Shop di Bandung.....	1
Tabel 2.1 5 Fase Pertumbuhan Greiner.....	24
Tabel 3.1 Operasional Variabel Model Greiner.....	32
Tabel 3.1 (lanjutan) Operasional Variabel Model Greiner.....	33
Tabel 3.1 (lanjutan) Operasional Variabel Model Greiner.....	34
Tabel 3.2 Operasional Variabel Model OCAI.....	35
Tabel 4.1 Analisis Pertumbuhan Organisasi.....	43
Tabel 4.2 Hasil OCAI.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model 7S Mckinsey .....	11
Gambar 2. 2 Kerangka Mengelola Perubahan .....	23
Gambar 2. 3 Pertumbuhan Organisasi Menurut Greiner .....	24
Gambar 2. 4 Budaya Organisasi .....	27
Gambar 3. 1 Bagan Organisasi Kuro Koffee .....	37
Gambar 3. 2 Kuro Koffee Ciumbuleuit.....	39
Gambar 3. 3 Kuro Koffee Papaya Supermarket.....	39
Gambar 3. 4 Kuro Koffee PVJ.....	39
Gambar 3. 5 Diagram Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
Gambar 3. 6 Diagram Profil Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	40
Gambar 3. 7 Diagram Profil Responden Berdasarkan Status Pekerjaan .....	41
Gambar 3. 8 Diagram Profil Responden Berdasarkan Masa Kerja .....	42
Gambar 4. 2 Grafik Hasil OCAI .....	51
Gambar 5. 1 Saran Perubahan Struktur Organisasi.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TABEL DATA KARYAWAN .....	58
LAMPIRAN 2 KUESIONER GREINER .....	60
LAMPIRAN 3 KUESIONER OCAI .....	63

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Kopi merupakan minuman yang berasal dari pengolahan dan ekstraksi biji tanaman kopi. Minuman ini sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak lama dan secara turun temurun. Dulu, kopi dikenal sebagai minuman yang disuguhkan khusus untuk orang dewasa. Namun karena seiring perkembangan alat pengolahan kopi, kopi pun mulai banyak digemari oleh semua orang. Kopi telah menjadi bagian dari gaya hidup, bahkan kopi sangat digemari oleh kalangan anak muda dan juga dalam dunia bisnis sehingga sekarang harga kopi tergolong mahal. (Nina, 2016)

Saat ini semakin banyak bisnis *coffee shop* yang menjual berbagai macam jenis kopi. Usaha ini pun menjadi ramai bermunculan terutama di Indonesia karena gaya hidup masyarakat sekarang yang cenderung senang berkumpul, bersantai yang menjadikan sebuah *café* sebagai tempat yang cocok untuk bersosialisasi dan *trend* perkembangan konsumen yang mengkonsumsi kopi cenderung stabil. Dimana sampai saat ini, tidak ada fluktuasi naik atau turun yang signifikan, dimana kopi yang dikonsumsi berkisar antara 1,25 kilogram per tahun per penduduk.

Pada Tabel 1.1 terdapat data mengenai pertumbuhan jumlah *coffee shop* di Bandung yang terus meningkat.

Tabel 1. 1 Pertumbuhan *Coffee Shop* di Bandung

Tahun	Jumlah Coffee Shop	Presentase Kenaikan
2011	156	0%
2012	186	19.23%
2013	191	2.68%
2014	196	2.61%
2015	235	19.89%

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Bandung

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada tahun 2011-2015 jumlah *coffee shop* di Bandung mengalami kenaikan tiap tahunnya. Dapat dilihat pada tahun 2015 ada peningkatan secara signifikan yaitu mengalami kenaikan sebesar 19.89% sebanyak 235 *coffee shop*. Dengan semakin banyaknya *coffee shop* yang bermunculan, maka dapat meningkatkan persaingan dalam usaha *coffee shop* semakin ketat. Dengan adanya kondisi seperti ini, perusahaan dituntut untuk memiliki strategi yang sesuai untuk dapat mencapai tujuannya. Dalam menjalankan suatu strategi maka dibutuhkan tenaga dan cara yang baik untuk melaksanakan strategi tersebut. Karena menurut Liz Clarke (1994), Tanpa kemampuan organisasi untuk menjalankan suatu strategi maka organisasi tidak dapat menyampaikan hasil strategi yang baik untuk tumbuh.

Dimana salah satu *coffee shop* yang ada di Bandung adalah Kuro Koffee. Kuro Koffee ini baru berdiri pada Juni 2017, masih tergolong *coffee shop* yang baru. Hanya saja, *coffee shop* ini suda membuka 3 *outlet* secara bertahap dalam 1 tahun. Pertama kali buka, Kuro Koffee berlokasi di Papaya Supermarket Sukajadi, *outlet* yang kedua dibuka pada September 2018 di Ciumbuleuit, dan *outlet* yang ketiga dibuka seminggu kemudian di Paris Van Java. 3 *outlet* tersebut hanya dikelola oleh 4 manager dengan tugasnya masing-masing.

Dibalik jalannya semua cabang yang dimiliki oleh Kuro Koffee tentu adanya peran organisasi di dalamnya. Adapun struktur organisasi yang dimiliki Kuro Koffee untuk saat ini masih tergolong sederhana dimana posisi pertama terdapat *owner* lalu pada posisi kedua terdapat Manajer Operasi, Manajemen HR, *Accounting* dan Kepala *Kitchen*. Hanya saja karena Kuro Koffee baru berdiri 2 tahun, visi dan misi yang dimiliki oleh perusahaan belum tertulis dengan jelas, belum ada sistem *reward*, sedangkan untuk pengambilan keputusannya sudah di pegang oleh manajer tidak lagi dipegang oleh *owner* dan Kuro Koffee sudah memiliki strategi yang jelas.

Kuro Koffee berencana untuk mengembangkan usaha lainnya di bidang *roasting* kopi tanpa melakukan rencana apapun dalam beberapa

waktu kedepan terhadap cafe Kuro Koffee. Dengan adanya usaha baru ini, *owner* berharap Kuro Koffee dapat lebih meningkatkan kualitas kopi yang mereka miliki sehingga dapat memberikan minuman yang terbaik untuk konsumen. Seperti yang kita tahu, saat ini *coffee shop* di Bandung sudah semakin meningkat yang membuat Kuro Koffee memiliki pesaing yang banyak pula sehingga diperlukannya organisasi yang baik dan mendukung untuk menjalankan perusahaan agar terus tumbuh. Pemilik Kuro Koffee pun mempunyai keinginan agar bisnis yang dia jalankan saat ini dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya terutama didukung dengan organisasi yang baik.

Berdasarkan berbagai fakta dan gambaran tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian terkait “Analisis Pertumbuhan Organisasi Pada Kuro Koffee Bandung”.

## **12. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana organisasi (*people, system, structure, culture*) pada Kuro Koffee Bandung?
2. Bagaimana posisi organisasi pada Kuro Koffee Bandung berdasarkan model Greiner?
3. Bagaimana krisis yang akan dihadapi oleh Kuro Koffee berdasarkan model Greiner?
4. Elemen–elemen organisasi apa saja yang masih perlu disesuaikan agar Kuro Koffee Bandung dapat terus bertumbuh?

## **13. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk:

1. Untuk mengetahui organisasi (*people, system, structure, culture*) di Kuro Koffee Bandung.



2. Mengetahui posisi organisasi yang dimiliki oleh Kuro Koffee berdasarkan Greiner.
3. Mengetahui krisis yang akan dihadapi oleh organisasi Kuro Koffee berdasarkan Greiner
4. Memberikan masukan mengenai elemen–elemen yang masih perlu disesuaikan agar Kuro Koffee Bandung dapat terus tumbuh.

#### **14. MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam melakukan kesesuaian organisasi dengan strategi yang dilakukan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis  
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman langsung tentang menyesuaikan bagian organisasi dengan strategi yang digunakan sehingga strategi dapat dilakukan dengan baik.
2. Bagi Perusahaan  
Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberi masukan–masukan yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan terutama mengenai kesesuaian organisasi dengan strategi yang digunakan perusahaan ini sendiri.
3. Bagi Pembaca  
Diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi referensi khususnya untuk mengkaji topik–topik yang berkaitan.

#### **15. KERANGKA PEMIKIRAN**

Untuk menjalankan usaha, organisasi yang ada tentu harus terus tumbuh dan mengikuti perubahan agar dapat terus bertahan. Saat perusahaan merespon perubahan lingkungan biasanya perusahaan harus menjalankan strategi yang baik. Dengan adanya strategi baru yang

dijalankan maka komponen–komponen organisasi lainnya juga harus disesuaikan dengan efektif. Seperti yang dikatakan oleh Liz Clarke, apabila organisasi tidak memiliki kemampuan untuk menjalankan strategi yang sesuai maka strategi tersebut tidak akan memperoleh hasil dengan baik. (Clarke, 1994) Komponen organisasi yang menjadi pertimbangan penelitian dilihat berdasarkan model 7S Mckinsey yang terdiri dari *hard elements* yaitu Strategi, Struktur, Sistem serta *soft elements* yaitu *Style* (Gaya Kepemimpinan), *Skills*, *Staff* (Sumber Daya Manusia), *Shared Value*. (MindTools, 2019) Dimana semua komponen ini dibutuhkan untuk saling menyeimbangi dan memperkuat satu sama lain agar menjadi organisasi yang baik dan dapat terus tumbuh. Untuk mengetahui budaya yang dimiliki oleh organisasi saat ini, penulis menggunakan konsep yang dikembangkan oleh Cameron dengan menggunakan *tools*OCAI. Lalu untuk menganalisis posisi organisasi menggunakan model Greiner. Dimana dalam model Greiner, kita bisa melihat ciri–ciri dari setiap tahapan organisasi dan melihat posisi organisasi sekarang ada di tahap berapa serta melihat apakah organisasi saat ini sudah sesuai untuk menjalankan strategi yang ada atau belum sesuai sehingga perlu adanya pengembangan atau perubahan ke tahap lain. Dengan Greiner juga dapat melihat krisis apa yang akan dihadapi oleh organisasi kedepannya dengan berada pada tahap sekarang dan kira-kira cara apa yang dapat dilakukan untuk menghadapi krisis tersebut. Setelah mengetahui posisi dan kondisi organisasi, maka hasil tersebut dianalisis lebih lanjut apakah sudah sesuai untuk menjalankan strategi Kuro Koffee untuk dapat tumbuh.